

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dimana jenis penelitian ini masuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode penelitian yang mempelajari tentang fenomena alam yang alamiah.¹ Penelitian ini diambil dari obyek lapangan yang sekiranya dapat memberikan informasi tentang penelitian. Tujuan dalam penelitian kualitatif ini yaitu untuk dapat memahami secara mendalam perilaku manusia dan alasan dilakukannya perilaku. Penelitian ini melihat variabel dan cara mendapatkannya secara natural.²

Dalam penulisan ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian secara langsung agar dapat memperoleh hasil data yang benar dan akurat mengenai strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan di Desa Pelemgede, Kecamatan Pucakwangi, Kabupaten Pati. Penulis meneliti sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan penelitian naturalistik yang mengharuskan seseorang terjun langsung ke lapangan untuk mencari dan menemukan data yang benar dan akurat serta memahami fenomena diluar yang berkonteks khusus. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam meneliti pada sesuatu dikondisi yang alamiah (eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna dari pada generalisasi.³

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, Cetakan Ke 8 2013), 2.

² Nurlina T. Muhyiddin, ddk., *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2017), 28.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 1.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Cilok Dara Franchise lebih tepatnya di Desa Pelemgede RT. 02 RW. 05 Kecamatan Puckwangi Kabupaten Pati Jawa Tengah. Lokasi penelitian ini kurang strategis karena tempat penelitian tidak berada di jalur utama Pucakwangi. Cilok Dara ini merupakan makanan usaha industri berbasis daging lumatan dan surimi, selain menghasilkan makanan Cilok Dara, *franchise* ini juga memproduksi pempek yang juga tidak kalah enak.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang yang akan digunakan sebagai informan dari peneliti dengan memberikan keterangan sesuai dengan fakta yang akurat dan menurut pendapatnya. Penentuan subyek penelitian ini digunakan dalam mendapatkan data secara jelas dan tepat secara mendalam. Sehingga penelitian ini menentukan subyek awal untuk penelitian ini adalah Bapak Prisdianto dan Nani Farani selaku pemilik usaha Cilok Dara, 1 agen, serta 5 mitra Cilok Dara.

D. Sumber Data

Sumber data ini merupakan subyek yang digunakan untuk mencari data. Data dapat diperoleh dengan berbagai cara dan mencari sumber yang tepat. Dalam mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan dua sumber data, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari orang yang dijadikan sebagai sumber utama yaitu dilokasi tempat usaha atau obyek penelitian. Dalam mengambil sampel data secara langsung pada obyek penelitian sebagai sumber dari data. Untuk mendapat data primer ini penelitian mencari informasi data dari Bapak Prisdianto selaku pemilik atau owner, agen, serta mitra Cilok Dara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dari tangan kedua yang dapat diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung didapatkan oleh pihak utama penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk data-data yang berkaitan dengan judul

penelitian yaitu Strategi Pemasaran dalam Upaya Meningkatkan Penjualan dalam Perspektif Ekonomi Syariah. Dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi, serta wawancara di tempat-tempat penelitian, maka akan dapat mengetahui hasil bagaimana strategi pemasaran yang tepat digunakan untuk meningkatkan penjualan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencari data yang konkrit dan valid maka penelitian ini menggunakan metode-metode diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik untuk mengumpulkan data secara langsung di lapangan agar dapat mendapatkan data yang konkrit dan secara mendalam dan dapat melihat hal-hal yang menyangkut dengan kondisi untuk melihat kejadian yang bisa diangkat untuk dijadikan penelitian secara langsung.⁴

Adapun metode observasi sebagai berikut:

- a. Observasi partisipatif adalah penelitian yang menggunakan kegiatan sehari-hari untuk diamati dalam memperoleh data.
- b. Observasi terus terang atau tersamar. Dalam mengumpulkan data peneliti harus menjelaskan keterangan kepada orang yang dijadikan obyek bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.⁵

Metode ini bisa dilakukan untuk melihat data tentang bagaimana strategi pemasaran dalam upaya meningkatkan penjualan dalam perspektif ekonomi Islam (studi kasus cilok dara *franchise*) milik Bapak Prisdianto dan Ibu Nani Farani Pelemgede Pucakwangi Pati. Pada penelitian ini, peneliti mengambil bagian obyek yang diobservasi diantaranya dalam penerapan strategi pemasaran

⁴ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), Cet. 1, 104.

⁵ Nur Achmad Budi Yulianto, *Metode Penelitian Bisnis*, (Malang: POLINEMA PRESS, 2016), 46.

yang dilakukan unruk meningkatkan penjualan pada usaha makanan industri Cilok Dara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses bertemu langsung untuk berinteraksi antara pewawancara dan sumber informasi/orang yang di wawancara. Wawancara merupakan pembicaraan secara langsung (tatap muka) antara peneliti dengan sumber informasi, dimana peneliti menanyakan pertanyaan secara langsung suatu obyek yang telah disusun sebelumnya.⁶

Metode wawancara ini penggunaan untuk mencari data secara langsung di lapangan dengan menanyakan pertanyaan kepada orang yang menjadi narasumber yaitu dengan Bapak Prisdianto dan Nani Farani selaku pemilik usaha makanan industri Cilok Dara, 1 agen serta 5 mitra Cilok Dara. Hal ini dilakukan agar hasil data yang diteliti valid sesuai dengan informasi.

3. Dokumentasi

Agar mendapatkan data yang jelas, baik dan benar adanya. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan akan lebih dipercaya apabila didukung dengan sebuah bukti data dan dokumentasi seperti memperlihatkan gambar saat penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Gubayang dikutip oleh Burhan Bungin ada empat kriteria atau standart utama dalam memperkuat hasil keabsahan data penelitian kualitatif yakni standar kredibilitas, transfrabilitas, konfirmabilitas dan dependabilitas. Namun yang lebih diutamakan yaitu standar kredibilitas.⁷

Standar kredibilitas adalah hasil penelitian yang mengantongi sejumlah kepercayaan yang sangat tinggi sesuai dengan fakta yang adaa dilapangan (informasi yang di gali dari subyek atau narasumber yang diteliti) maka untuk

⁶Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), Cet 4, 372.

⁷Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), 59.

menguji data kredibilitas dapat menggunakan berbagai macam cara, yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali turun ke lapangan untuk kembali mencari data untuk diamatai kembali, serta wawancara lagi dengan narasumber yang sebelumnya pernah ditemui maupun dengan narasumber baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini dapat menjadikan hubungan narasumber dengan peneliti akan terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka dan saling percaya agar tidak ada lagi informasi yang ditutupi.⁸

2. Observasi secara terus menerus

Melakukan observasi secara terus menerus dan dengan sungguh-sungguh. Sehingga peneliti semakin memahami dalam meneliti tentang fenomena sosial. Teknik observasi dapat dikatakan dengan penelitian yang wajib dilakukan dalam melaksanakan penelitian kualitatif. Penyebab ini dikarenakan adanya fenomena yang masih belum jelas dan sulit diungkap dan hanya bisa didapatkan dengan wawancara.⁹

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu hal yang digunakan untuk pengecekan data dari beberapa sumber dengan menggunakan cara dan waktu.

- a. Triangulasi sumber, untuk menguji keaslian data yang lakukan dengan cara pengecekan data yang didapatkan dari berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik, untuk menguji data keaslian kredibilitas yang dilakukan kepada narasumber yang sama dengan menggunakan cara yang beda.
- c. Triangulasi waktu, untuk menguji kredibilitas data dengan wawancara, observasi dan tekniknya di waktu yang berbeda.¹⁰

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 122-123.

⁹ Burhan Bungin, *Analisis, Data Penelitian Kualitatif*, 59-60.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125-127.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Susan Staiback adalah hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Sehingga data dapat di hipotesis dan dapat dikembangkan dan di evaluasi. Menurut Bogdan mengartikan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari wawancara, catatan lapangandan lain-lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya bisa untuk dipahami orang lain.¹¹

Analisis data yaitu aktivitas pengorganisasian data. Data tersebut bisa berupa foto, laporan, dokumen, biografi, kejadian lapangan, dll. Kegiatan dalam menganalisis data yaitu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengategorikannya.

Dengan demikian analisis data dapat dilakukan dengan satu proses. Proses merupakan pelaksanaan yang dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakannya setelah meninggalkan lapangan. Cara yang digunakan dalam menganalisis data dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data yaitu kegiatan merangkum, dan memilih hal-hal yang bisa dijadikan bahan, dan memfokuskan kepada hal yang utama. mencari pola dan tema dan mengurangi hal yang tidak dibutuhkan. Hal tersebut, agar data yang telah teliti akan memberikan penjelasan yang lebih akurat, dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian yang selanjutnya.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya yaitu mendisplay data ata menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian yang singkat, seperti tabel, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data dapat memudahkan peneliti dalam memahami hal yang terjadi di lapangan.

3. Kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dapat menjawab apa yang ada di rumusan masalah ataupun

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88-89 .

tidak. Karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat semetara dan akan berkembang setelah peneliti turun ke lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya kurang jelas sehingga setelah di teliti menjadi jelas.¹²



¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 428-438.